

Perilaku Bidan dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pertolongan Persalinan di Ranting IBI Kabupaten Karawang

Midwives' Behavior in Using Personal Protective Equipment in Childbirth Assistance in the IBI Branch, Karawang Regency

Leni Halimatusyadiah^{1*}, Nina Yuliana Sari², Siska³

^{1,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila

² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Horizon, Karawang, Indonesia

Penulis Korespondensi:

*leni.halimatusyadiah@gmail.com

Proses Artikel

Dikirim : Maret 2023

Direview : April 2023

Diterima : Mei 2023

Tersedia Online : Juli 2023

Keywords: Behavior, Knowledge, Attitude, Availability of Tools

Kata Kunci: Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Alat

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila, Serang Banten

ABSTRACT

The aim of the study was to determine the behavior analysis of midwives in using personal protective equipment in normal delivery care in the 2022 IBI Pedes Karawang Working Area. This study used an analytical method with a cross sectional design. A sample of 54 midwives was taken using the total sampling method and the research instrument used a questionnaire. Bivariate analysis used the chi square test with a value of $p = \leq 0.05$. The results of the study stated that respondents whose behavior was 37% obedient, had good knowledge 44.4%, good attitude 44.4%, availability of complete tools 46.3%. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge and behavior in using PPE ($p=0.01$), there was a relationship between attitude and behavior in using PPE ($p=0.001$), there was a relationship between the availability of tools and behavior in using PPE ($p=0.001$). Based on the results of the research, it is hoped that the IBI Pedes Branch can provide books, posters and provide guidance for midwives. It is hoped that all midwives can use the complete PPE.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui Analisis perilaku bidan dalam penggunaan alat pelindung diri pada asuhan persalinan normal di Wilayah Kerja Ranting IBI Pedes Karawang 2022. Penelitian ini menggunakan metode Analitik dengan rancangan Cross Sectional. Jumlah sampel 54 orang bidan diambil dengan metoda total sampling dan instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis bivariat menggunakan uji chi square dengan nilai $p = \leq 0,05$. Hasil penelitian menyatakan bahwa responden yang Perilaku patuh 37%, pengetahuannya baik 44,4%, sikap baik, 44,4%, ketersediaan alat yg lengkap 46,3%. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD ($p=0,01$), ada hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan APD ($p=0,001$), ada hubungan antara ketersediaan alat dengan perilaku penggunaan APD ($p=0,001$). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan Ranting IBI Pedes dapat menyediakan buku-buku, poster serta mengadakan pembinaan bagi bidan, harapannya semua bidan dapat menggunakan APD secara lengkap.

Cara Mengutip Artikel :

Halimatusyadiah, L., Sari, N. Y., & Octavia, R., Siska. (2023). Perilaku Bidan dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pertolongan Persalinan di Ranting IBI Kabupaten Karawang, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 6 (1): 165-170 DOI: <https://doi.org/10.60010/jikd/v5i2.111>

PENDAHULUAN

Alat pelindung diri (APD) adalah kelengkapan alat yang digunakan saat bekerja untuk melindungi seluruh/sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya bahaya resiko penularan infeksi pekerja itu sendiri dan orang lain di sekelilingnya (Depkes, 2007).

Masalah utama di hampir seluruh fasilitas pelayanan kesehatan adalah perlindungan diri tenaga kesehatan terhadap infeksi HIV dan infeksi-infeksi lainnya. Sehingga dibutuhkan kinerja tenaga kesehatan yang sesuai standar pelayanan. Berdasarkan hasil survei *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 di dalam asuhan persalinan normal di Indonesia menunjukkan bahwa hanya 68% bidan menggunakan alat *pelindung* diri dengan baik dan benar dalam melakukan tindakan asuhan persalinan normal. Data menurut provinsi Jawa Barat pada tahun 2014 menunjukkan hanya 57% yang menggunakan alat pelindung diri. Sedangkan pada tahun 2015 bidan yang menggunakan APD di Kabupaten karawang hanya 51%.

Berdasarkan uraian data di atas bidan yang tidak patuh dengan penggunaan alat pelindung diri pada pertolongan persalinan menjadi masalah terhadap tingginya resiko penularan infeksi kepada petugas kesehatan dan pasien, oleh sebab itu penulis tertarik mengetahui analisis perilaku bidan dengan penggunaan alat pelindung diri pada asuhan persalinan normal di Wialyah Kerja ranting IBI Pedes Kab. Karawang tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang menggunakan desain cross sectional yaitu untuk mengetahui analisis perilaku bidan dalam penggunaan alat peindung diri pada asuhan persalinan normal di wilayah kerja ranting IBI Pedes Kabupaten. Karawang, dengan jumlah sampel 54 orang. Intrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di uji validittas dan reabilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 1 analisis univariat adalah: Dari 54 responden yang diteliti, didapatkan bahwa responden yang patuh pada penggunaan APD lengkap sebanyak 20 orang (37%), sedangkan responden yang tidak patuh pada penggunaan APD lengkap sebanyak 34 orang (63%). Pengetahuan

responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 24 orang (44,4%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 30 orang (55,6%). Sikap responden yang memiliki sikap baik sebanyak 24 orang (44,4%), sedangkan responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 34 orang (55,6%). Ketersediaan alat APD lengkap sebanyak 25 orang (46,3%), sedangkan responden yang tidak memiliki alat APD lengkap sebanyak 29 orang (53,7%).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan alat APD pada APN

Variabel		Jumlah (54)	Presentase (%)
Perilaku Bidan	Patuh	20	37
	Tidak Patuh	34	63
Pengetahuan	Baik	24	44,4
	Kurang	30	55,6
Sikap	Baik	24	44,4
	Kurang	30	55,6
Ketersediaan alat	Lengkp	25	46,3
	Tidak lengkap	29	53,7

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44,4% responden yang pengetahuannya baik, dan 55,6% responden yang pengetahuannya kurang baik. Berdasarkan hasil uji *chi square* variabel pengetahuan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada asuhan persalinan normal. Proporsi yang tidak menggunakan APD dengan lengkap pada saat menolong asuhan persalinan normal lebih besar pada responden yang pengetahuannya kurang baik yaitu (55,6%) dibandingkan dengan responden yang pengetahuannya baik yaitu (44,4%), dengan $p = 0,01$, dan nilai $OR = 8,3$. Dari 10 pertanyaan pengetahuan yang paling banyak diketahui oleh responden adalah pertanyaan alat pelindung diri yang harus dipakai oleh bidan pada waktu melakukan pertolongan persalinan untuk mencegah terkena mikro organisme dan mencegah cedera, responden yang menjawab benar sebanyak 34 orang (63%), sedangkan pengetahuan yang paling banyak tidak diketahui oleh responden adalah pertanyaan faktor atau bahaya yang

berpotensi menimbulkan penyakit infeksi akibat kerja (melakukan pertolongan persalinan) seperti hepatitis b kepada bidan merupakan faktor lingkungan, responden yang menjawab salah sebanyak 38 orang (70,4%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Green yang menyatakan untuk terjadinya suatu perilaku diperlukan faktor predisposisi dalam hal ini pengetahuan yang baik merupakan faktor predisposisi dari diri responden nuntuk selalu menggunakan APD secara lengkap pada menolong

asuhan persalinan normal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurcahyanti di Puskesmas Sumbang Kabupaten Banyumas tahun 2014, yang menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan bidan dalam penggunaan APD ($p = 0,003$). Namun berbeda dengan hasil penelitian penelitian Yuliana tahun 2016 di Kabupaten Bondowoso, yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri pada saat pertolongan persalinan ($p = 0,230$).

Tabel 2. Hasil Uji Statistic Hubungan Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Alat dengan Penggunaan APD pada APN

Variabel	Perilaku Bidan						P value	OR (95%CI)
	Patuh		Tidak patuh		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan								
Baik	15	62,5	9	37,5	24	100	0,01	8,333
Kurang	5	16,5	25	83,3	30	100		(2,348-29,580)
Sikap								
Baik	16	66,5	8	33,3	24	100	0,001	13.000
Kurang baik	4	13,3	26	86,7	30	100		(3,363-50,256)
Ketersediaan alat								
Lengkap	17	68,8	8	32	25	100	0,001	18.417
Tidak lengkap	3	10,3	26	89,7	29	100		(4,272-79,377)

Lavine (1962) mengungkapkan pengetahuan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri yang baik dan aman mutlak dimiliki penggunaanya mengingat bahaya yang dapat ditimbulkan, untuk itu petugas harus tahu fungsi dari APD itu sendiri serta potensi bahaya pada tempat kerja (Sitorus, 2011).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku. terlihat bahwa responden yang pengetahuannya baik proporsi untuk selalu menggunakan APD secara lengkap pada waktu menolong asuhan pesalinan normal lebih besar dibandingkan dengan responden yang pengetahuannya kurang. Perilaku menggunakan APD dengan lengkap dan benar pada responden karna tahu apa yang dimaksud dengan APD, kapan APD harus dipakai dan tahu cara penularan hepatitis dan HIV/AIDS. Dengan adanya pengetahuan responden tersebut maka akan timbul rasa takut akan bahaya dan dampak yang timbul jika tidak menggunakan APD pada asuhan persalian normal. Sehingga terbentuk tindakan untuk selalu menggunakan APD pada asuhan persalinan normal.

Hubungan Sikap dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Linkert (1932) Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. (Berkowitz (1972) Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Azwar, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44,4% responden yang sikapnya baik, dan 55,6% responden yang sikapnya kurang baik. Berdasarkan hasil uji *chi square* variabel pengetahuan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan APD pada asuhan persalinan normal. Proporsi yang tidak menggunakan APD dengan lengkap pada saat menolong asuhan persalinan normal lebih besar pada sikap yang kurang baik yaitu (55,6%) dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap baik yaitu (44,4%), dengan $p = 0,001$, dan nilai $OR = 13$. Dari 13 pertanyaan sikap, pertanyaan yang paling sangat disetujui oleh responden adalah Penggunaan APD yang tepat dan benar saat menolong APN sangat berguna, sebanyak 43 orang (79,6%). Sedangkan pertanyaan yang paling banyak sangat tidak setuju adalah Kaca mata, tutup kepala, masker, sepatu boot, boleh tidak digunakan

pada waktu melakukan APN karena hanya membuat repot responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 32 orang (59,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliana, di wilayah kerja Kabupaten Bondowoso tahun 2016, yang menyatakan terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri secara lengkap pada bidan ($p=0,000$). Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nurhayati tahun 2016 dan Nurcahyanti tahun 2014 yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pertolongan persalinan norma ($p = 0,176$).

Hal ini sesuai dengan teori bahwa sikap merupakan predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga sikap bukan hanya kondisi internal psikologis yang murni dari individu, tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang sifatnya individual. Artinya proses ini terjadi secara subjektif pada diri setiap individu. Eagly & Chaiken mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap objek sikap yang diekspresikan ke dalam proses-proses kognitif, afektif, dan perilaku (Notoadmodjo, 2010).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor eksternal ditentukan pula oleh faktor-faktor yang berada diluar, yaitu sifat objek, sikap itu sendiri, bagus atau jelek, kewibawaan, sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut, media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sikap, situasi pada saat sikap itu dibentuk (Sarwono, 2010).

Allport (1954) dalam Notoatmodj, ada 3 komponen sikap antara lain kepercayaan atau keyakinan, kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek, serta kecenderungan untuk bertindak, komponen tersebut bersama-sama membentuk sikap yang utuh. dalam menentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran dan emosi memegang peranan penting (Notoatmodjo, 2010)

Dalam penelitian ini sikap yang baik akan selalu menggunakan APD dengan lengkap pada asuhan persalinan normal, di duga dipengaruhi oleh faktor internal responden yaitu pengetahuan yang baik terhadap APD terutama manfaat dan dampaknya. Sehingga responden berpikir dan berusaha agar dia tidak terkena dampak apabila tidak

menggunakan APD pada asuhan persalinan normal.

Perubahan sikap dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu sumber dari pesan, (sumber pesan dapat bersal dari seseorang, kelompok, institusi), pesan (isi pesan), penerimaan pesan (beberapa ciri penerima pesan adalah arah perhatian dan penapsiran) (Wawan dan Dewi, 2010).

Menurut asumsi peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap responden antara lain dipengaruhi oleh faktor internal responden yaitu pengetahuan yang baik terhadap APD terutama manfaat dan dampaknya serta sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut, Sehingga responden berpikir dan berusaha agar dia tidak terkena dampak apabila tidak menggunakan APD pada asuhan persalinan normal. dalam hal ini adalah sikap responden yang baik yang selalu menggunakan APD lengkap diharapkan dapat mempengaruhi terhadap sikap responden yang baik maupun kurang baik tetapi tidak menggunakan APD lengkap pada asuhan persalinan normal, dengan adanya pengaruh tersebut diharapkan semua responden akhirnya selalu menggunakan APD pada asuhan persalinan normal.

Hubungan Ketersediaan alat dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Ketersediaan alat adalah kesiapan suatu alat (APD) untuk dapat di gunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah di tentukan. Faktor yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana serta keterjangkauan fasilitas yang tersedia bagi masyarakat. Sumber daya itu meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, personalia sekolah, klinik atau sumber daya yang serupa. (Notoadmodjo, 2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,3% responden yang ketersediaan alatnya lengkap, dan 53,7% responden yang ketersediaan alatnya tidak lengkap. Berdasarkan hasil uji *chi square* variabel pengetahuan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan alat dengan penggunaan APD pada asuhan persalinan normal. Proporsi yang tidak menggunakan APD dengan lengkap pada saat menolong asuhan persalinan normal lebih besar pada responden yang ketersediaan alatnya tidak lengkap yaitu (53,7%) dibandingkan dengan responden yang memiliki ketersediaan alatnya lengkap yaitu (46,3%), dengan $p = 0,001$ dan nilai $OR = 18$. Dari 6 pertanyaan alat APD yang paling banyak tersedia oleh responden adalah sarung tangan sebanyak 54 orang (100%), sedangkan alat yang tidak tersedia adalah penutup kepala sebanyak 28 orang (51,9%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhayati tahun 2016 di Kabupaten Hulu, yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan alat dengan penggunaan alat pelindung diri pada bidan saat melakukan pertolongan persalinan normal (0,000). Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Yuliana di wilayah kerja Kabupaten Bondowoso tahun 2016, menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan alat dengan penggunaan alat pelindung diri pada pertolongan persalinan ($p = 0,618$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Green di mana untuk terjadinya suatu perilaku seseorang atau objek dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dari dalam juga adanya faktor dari luar subjek. Faktor diluar adalah faktor yang mendorong atau memperkuat untuk terbentuknya perilaku, dalam hal ini faktor pendorong berupa adanya ketersediaan kelengkapan APD dan dalam kondisi yang baik dan penggunaannya. Dengan adanya ketersediaan alat APD yang lengkap tersebut maka merupakan faktor pendorong responden untuk selalu menggunakan APD dengan lengkap dan kondisi baik pada asuhan persalinan normal.

Menurut asumsi peneliti bahwa faktor pendorong berupa adanya ketersediaan alat APD lengkap dapat mempengaruhi responden untuk patuh terhadap penggunaan APD pada asuhan persalinan normal, maka diharapkan semua responden patuh dan selalu menggunakan APD dengan lengkap dan kondisi baik pada asuhan persalinan normal.

PENUTUP

Dari hasil penelitian terhadap 54 responden diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden yang memiliki perilaku patuh dalam penggunaan APD (37%) responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 24 (44,4%), responden yang memiliki sikap baik yaitu 24 (44,4%), responden yang memiliki ketersediaan alat lengkap yaitu 25 (46,3%).

Ada hubungan antara Pengetahuan dengan perilaku bidan dalam penggunaan alat pelindung diri dengan hasil uji statistic diperoleh p value = 0.01 dan OR = 8,33. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku bidan dalam penggunaan alat pelindung diri dengan hasil uji statistic diperoleh p value = 0.001 dan OR = 13,0. Ada hubungan antara ketersediaan alat dengan perilaku bidan dalam penggunaan alat pelindung dengan hasil uji statistic diperoleh p value = 0.001 dan OR = 18,4.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Dharma. 2010. *Buku Ajar Metodologi*. Universitas Lambung Mangkurat
- Depkes RI, 2003, *AlatPelindung Diri*. Jakarta.
- Depkes RI, 2007. *Buku Acuan Persalinan Normal*. Jakarta.
- Depkes RI, 2007. *Pedoman pelaksanaan Kewaspadaan Universal dipelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Depkes RI, 2012. *Indonesia Sehat*. Jakarta
- Hidayat. 2010. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- JNPKR. 2007. *Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Sumber Daya Terbatas*. Jakarta.
- Khusnul Khotimah Nurcahyanti, 2014. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan APD Dalam Melakukan APN Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Bayumas Tahun*.
- Mardiati. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Bidan dalam Pencegahan Infeksi pada Pertolongan Persalinan di Tingkat Puskesmas Kabupaten Karawang*.
- Nazir. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Novita. *Ilmu Perilaku Kesehatan*: Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramli. 2010. *Sistem manajemen Kesehatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Rohmadona. 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bidan dalam pencegahan resiko HIV/AIDS pada pertolongan persalinan normal di Kota Tanjung Pinang*. (Jurnal.fk.unand.acid).
- Sitorus Ebtarina Melina. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada bidan desa saat melakukan pertolongan persalinan di wilayah kerja Kabupaten Toba*.

Samosir tahun 2011.

Wikjosastro, Hanifa. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan bina Sarwono Prawirohardjo.

Wawan dan Dewi M. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*: Nuha Medik, Yogyakarta.

Sarwono, Prawirohardjo, 2009, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.

Sarwono Prawirohardjo . 2010. *Panduan pencegahan infeksi untuk fasilitas pelayanan Kesehatan*. Yayasan bina pustak: Jakarta.

Shofiah Vita Yuliana. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Secara Lengkap Pada Bidan di Wilayah Kerja Kabupaten Bondowoso*.(Jurnal Kesehatan).

Shofia Adibah Nurhayati. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Bidan Saat Melakukan Pertolongan Persalinan Normal Di Kabupaten Hulu*.(Jurnal Pustaka Kesehatan)